



**PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI MEGA PARK MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DEBI PRATIWI
1615310453

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEBI PRATIWI
NPM : 1615310453
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRUSAHA DAN MOTTVASI
BERWIRUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI MEGA PARK MEDAN

MEDAN, 02 DESEMBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYA-NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.S.M)

PEMBIMBING II

(DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
M E D A N

PERSETUJUAN UJIAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

NAMA : DEBI PRATIWI
NPM : 1615310453
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PEDAGANG DI MEGA
PARK

MEDAN, 02 DESEMBER 2020

KETUA PROGRAM STUDI



(NUR APRINA SIREGAR, SE., M.Si)

ANGGOTA-II

(DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M)

ANGGOTA-I

(MEGASARI GUSANDRA SARAGIH, S.E., M.Si)

ANGGOTA-III

(MIFTAH EL FIKRI, S.E., M.Si)

ANGGOTA-IV

(EFRIZAL ADIL, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : DEBI PRATIWI
NPM : 1615310453
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS /MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI MEGA PARK MEDAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan 02 Desember 2020



(Debi Pratiwi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Debi Pratiwi
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 02 Desember 1998
NPM : 1615310453
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Manajemen
Alamat : Jln. Gajah Mada Km 19 Binjai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 02 Desember 2020

The image shows a green revenue stamp (Meterai Tempel) with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '6000 RUPIAH'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

(Debi Pratiwi)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

(TERAKREDITASI)

PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

anda tangan di bawah ini :

shir : DEBI PRATIWI
ahasiswa : MEDAN / 02 Desember 1998
: 1615310453
: Manajemen
yang telah dicapai : Manajemen UKM
: 126 SKS, IPK 3.54
: 082275046811
gajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan0

Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Perlu


R. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 06 Desember 2019

Pemohon,


(Debi Pratiwi)

Di


Disahkan oleh
Dekan
Dr. Surya Nita, S.P., M.Hum.)

Di

21/02/20
Disetujui oleh:
Ka Prodi Manajemen
Nuratriha Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal : 16 Desember 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing I :

(Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M)

Tanggal : 20/12/2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing II:

(Dewi Nurmasari Pane, SE., MM)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.

Email: admin_fe@unpab.pancajadi.org

http://www.pancajadi.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing II : DEWI NURMASARI PANE, S.E., M.M.
Nama Mahasiswa : DEBI PRATIWI
Jurusan / Program Studi : Manajemen
No. Stambuk / NPM : 160310493
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pemangang di Muga Park Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
2/7/2020	Urutan Lampiran: 1. Kuesioner 2. Tabulasi Jawaban Responden 3. Daftar t tabel 4. Daftar f tabel 5. Hasil Pengolahan SPSS * konsistensi penulisan * Daftar Pustaka * pengutipan. Atc Sidang M.J. Dewi N.P.		

02/07/2020

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II



Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Teip.(061) 30106060 PO BOX.1099 Medan.

Email : admin_fa@unpab.pancabudi.org

<http://www.pncabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M.
 Nama Mahasiswa : DEBI PRATIWI
 Jurusan / Program Studi : Manajemen
 No. Stambuk / NPM : 1695102453
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Pengaruh kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
28/6/2020	- Bab 4 Bagian Tabel Ubah Tulisan Tims New Poman. - Perbaiki paragraf. - Lampirkan UKM di Megapark		
2/7/2020	- perbaiki Margin. - Tabel Tidak boleh keluar dari Margin. - lengkapi lampiran hasil dan data - lampirkan hasil t tabel dan F tabel	 	lcc Selang Meja Hija

Medan,
Diketahui / Disetujui Oleh
Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Humans

Dosen Pembimbing I

Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M

Permohonan Meja Hijau

Medan, 11 Juli 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Yth hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEBI PRATIWI
Tgl./Tgl. Lahir : MEDAN / 1998-12-02
Orang Tua : SUGENG PRAYETNO
NIM : 1615310453
Jurusan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 081376896380
Alamat : Jln. Gajah Mada Kel. Tunggurono

Sehubungan dengan itu, saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Aspek Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan Indeks Prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercapai keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 eksemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 eksemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **S**

Disetujui/Ditetapkan oleh :

Hormat saya



Surya Nita, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS



DEBI PRATIWI
1615310453

Catatan :

1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1731 - Originality Report 06/07/2024 14:45:55
DEBI PRATIWI_1615310453_MANAJEMEN.docx Universitas Pembangunan Panca Budi
Comparison Preset: Rewrite, Detected language: Indonesian



0.00% - 1.11% [Source: ...]
0.00% - 1.11% [Source: ...]
0.00% - 1.11% [Source: ...]



**PENGARUH KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA DAN MOTIVASI
BERWIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
PEDAGANG DI MEGA PARK MEDAN**

Ace Jilid Luxe
94/11-2020

SKRIPSI

Ace Jilid Luxe
A 7
18/1/21
Dewi N.P.

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DEBI PRATIWI
1615310453

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEBI PRATIWI
M : 1615310453
Program Studi : Manajemen
Jurang :
Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
3 Agustus 2020	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 27 Januari 2021
Dosen Pembimbing,



Megasari Gusandra Saragih, SE., M.S.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2399/PERP/BP/2020

Jala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan s nama saudara/:

ma : DEBI PRATIWI
P.M. : 1615310453
gkat/Semester : Akhir
kultas : SOSIAL SAINS
usani/Prodi : Manajemen

iwasanya terhitung sejak tanggal 11 Juli 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus k lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 11 Juli 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Suglarjo, S.Sos., S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : DEBI PRATIWI
No. P. M : 1615310453
Tempat/Tgl. lahir : Medan / 02 Desember 1998
Alamat : Jln. Gajah Mada Kel Tungkurono
No. HP : 081376896380
Nama Orang tua : SUGENG PRAYETNO/SRI SUDARYATI
Pendidikan : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada KPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 27 Januari 2021
Debi Pratiwi
METERAI TEMPEL
2101EAHFD1402279
6000
Rp. ENAM RIBU RUPIAH
Debi Pratiwi
1615310453

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU



Cahyo Pramono, SE.,MM

ABSTRAK

Analisis penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang di Mega Park Medan, dan sampel sebanyak 55 responden. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan. Kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.

Kata Kunci : Kemampuan Berwirausaha, Motivasi Berwirausaha dan Keberhasilan Usaha

ABSTRACT

The analysis of the research aims to find out whether entrepreneurship ability and entrepreneurship motivation influence the success of merchant businesses in Mega Park Medan. The data analysis technique used is a quantitative method with the help of SPSS version 16.0. This study uses multiple linear regression analysis. The population in this study were all traders in Mega Park Medan, and a sample of 55 respondents. Retrieval of primary data using a questionnaire. The results showed that the ability of entrepreneurship partially had a positive and significant effect on the success of merchant businesses in Mega Park Medan. Entrepreneurial motivation partially has a positive and significant effect on the success of merchant businesses in Mega Park Medan. Entrepreneurial ability and entrepreneurial motivation simultaneously have a positive and significant effect on the success of traders in Mega Park Medan.

Keywords : *Entrepreneurial Ability, Entrepreneur Motivation and Business Success*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan dan juga kesabaran kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

Penulis telah banyak mendapat bimbingan, nasihat dan dorongan dari berbagai pihak selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Bapak Drs. Anwar Sanusi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Megasari Gusandra Saragih, S.E., M.S.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dewi Nurmasari Pane, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.

7. Kepada seluruh teman-temanku terima kasih atas dukungan semangatnya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Terimakasih.

Medan, 02 Desember 2020

Penulis

Debi Pratiwi

1615310453

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Kemampuan Berwirausaha	10
a. Pengertian Kemampuan Berwirausaha	10
b. Indikator Kemampuan Wirausaha	13
2. Motivasi Berwirausaha	15
a. Pengertian Motivasi	15
b. Jenis Motivasi Bewirausahaan	16
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi berwirausaha	17
d. Indikator Motivasi berwirausaha	19
3. Keberhasilan Usaha.....	21
a. Pengertian Keberhasilan usaha	21
b. Faktor Penentu Keberhasilan Usaha	22
c. Indikator Keberhasilan Usaha.....	23
B. Penelitian Sebelumnya	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	44
	1. Deskripsi Karakteristik Responden.....	44
	2. Deskripsi Variabel Penelitian.....	46
	3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	61
	4. Pengujian Asumsi Klasik.....	65
	5. Regresi Linier Berganda	69
	6. Uji Kesesuaian (<i>Test Goodness Of Fit</i>)	70
	B. Pembahasan.....	72
	1. Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	72
	2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha.....	73
	3. Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	73
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	74
	B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jumlah UKM yang ada di Mega Park Medan.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	34
Tabel 3.2	Jumlah seluruh Pedagang di Mega Park Medan	34
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	45
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.....	45
Tabel 4.5	Pernyataan X _{1.1}	46
Tabel 4.6	Pernyataan X _{1.2}	47
Tabel 4.7	Pernyataan X _{1.3}	47
Tabel 4.8	Pernyataan X _{1.4}	48
Tabel 4.9	Pernyataan X _{1.5}	48
Tabel 4.10	Pernyataan X _{1.6}	49
Tabel 4.11	Pernyataan X _{1.7}	50
Tabel 4.12	Pernyataan X _{1.8}	50
Tabel 4.14	Pernyataan X _{2.1}	51
Tabel 4.15	Pernyataan X _{2.2}	51
Tabel 4.16	Pernyataan X _{2.3}	52
Tabel 4.17	Pernyataan X _{2.4}	53
Tabel 4.18	Pernyataan X _{2.5}	53
Tabel 4.19	Pernyataan X _{2.6}	54
Tabel 4.20	Pernyataan X _{2.7}	54
Tabel 4.21	Pernyataan X _{2.8}	55
Tabel 4.22	Pernyataan Y.1	56
Tabel 4.23	Pernyataan Y.2	56
Tabel 4.24	Pernyataan Y.3	57
Tabel 4.25	Pernyataan Y.4	57
Tabel 4.26	Pernyataan Y.5	58

Tabel 4.27	Pernyataan Y.6.....	58
Tabel 4.28	Pernyataan Y.7.....	59
Tabel 4.29	Pernyataan Y.8.....	60
Tabel 4.30	Pernyataan Y.9.....	60
Tabel 4.31	Pernyataan Y.10.....	61
Tabel 4.32	Uji Validitas X ₁ (Kemampuan Berwirausaha).....	62
Tabel 4.33	Uji Validitas X ₂ (Motivasi Berwirausaha).....	62
Tabel 4.34	Uji Validitas Y (Keberhasilan Usaha).....	63
Tabel 4.35	Uji Reliabilitas X ₁ (Kemampuan Berwirausaha).....	64
Tabel 4.36	Uji Reliabilitas X ₂ (Motivasi Berwirausaha).....	64
Tabel 4.37	Uji Reliabilitas Y (Keberhasilan Usaha).....	64
Tabel 4.38	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	67
Tabel 4.39	Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.40	Regresi Linier Berganda.....	69
Tabel 4.41	Uji Simultan.....	70
Tabel 4.42	Uji Parsial.....	71
Tabel 4.43	Uji Determinasi.....	72

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1	Histogram Uji Normalitas	65
Gambar 4.2	PP Plot Uji Normalitas	66
Gambar 4.3	<i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan atau *Entrepreneurship* memang sering diperbincangkan oleh banyak kalangan. Pada saat ini Indonesia masih tertinggal dalam masalah perekonomian itu disebabkan karena rendahnya pertumbuhan ekonomi, banyaknya jumlah pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan penghasilan. Kewirausahaan yang muncul dalam keluarga atau pun kelompok masyarakat merupakan suatu aset yang sangat berharga untuk siapa pun. Bahkan bagi bangsa Indonesia keseluruhan, kegiatan kewirausahaan akan membantu perekonomian Indonesia dan mensejahterakan rakyat, dalam konteks bisnis kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin serta proses sistematis penerapan kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang pasar (Echdar, 2013).

Kemampuan dan motivasi erat kaitannya dalam keberhasilan usaha, dimana seorang wirausaha harus memiliki ide-ide yang baru untuk menghasilkan jenis makanan atau minuman apa yang sedang diminati para konsumen saat ini, sehingga usahanya akan lebih dikenal, selain itu dengan mengembangkan kemampuan memberikan kemajuan dan perkembangan usahanya. Hal tersebut akan tercapai apabila seorang wirausaha bersamaan memiliki motivasi yang tinggi. Seorang wirausaha membutuhkan motivasi dalam dirinya karena dengan memiliki motivasi sebagai suatu tindakan yang mendorong seorang wirausaha memiliki kemauan kuat dan gigih menjalankan usahanya untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Kemampuan usaha dan keberhasilan usaha sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk menghasikan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha, diikuti penggunaan uang, fisik, risiko, dan kemudian menghasilkan balas jasa seperti uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi. Selanjutnya kemampuan usaha menurut kemampuan seseorang itu pada dasarnya merupakan hasil proses belajar, yang meliputi aspek-aspek *knowledge* (pengetahuan), *attitude* (sikap) dan *skill* atau ketrampilan yang terdiri dari memiliki pengetahuan usaha, sikap memiliki kemampuan menghitung, kematangan emosional, memiliki imajinasi atau khayalan, memiliki pengetahuan praktik, memiliki pandangan ke depan, ketrampilan menemukan, keterampilan berkomunikasi.

Bisnis kuliner (makanan) menjadi ladang bisnis yang menarik minat banyak orang. Hal ini disebabkan peluang bisnis pada sektor makanan cukup menggiurkan. Selagi manusia membutuhkan makanan maka peluang bisnis di sektor makanan sangat terbuka. Pedagang makanan sebagai bagian dari usaha sektor informal berpotensi untuk dapat menciptakan dan memperluas lapangan kerja, terutama bagi tenaga kerja yang kurang memiliki kemampuan dan keahlian yang memadai untuk bekerja di sektor formal karena rendahnya tingkat pendidikan yang mereka miliki. Kelompok ini biasa juga disebut sebagai pedagang kaki lima atau PKL, istilah yang banyak digunakan untuk menyebut pengusaha sektor informal berskala kecil.

Medan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan kota terbesar di Pulau Sumatera. Lintas budaya dan keanekaragaman penduduknya membuat kota

ini berkembang dengan pesat di segala ini. Tak hanya di bidang ekonomi dan sosial, Kota Medan sukses menjadi Kota yang ramah bagi wisatawan dan juga hiburan. Terbukti dengan banyaknya tempat nongkrong dan ruang terbuka yang dikhususkan untuk masyarakat maupun wisatawan yang datang ke Kota Medan. Satu diantaranya Mega Park yang merupakan pusat kuliner dan jajanan dengan konsep *food, entertainment, dan lifestyle* bertempat di Komplek Pertokoan Megacomm Centre, Jalan Kapten Muslim, Medan Helvetia.

Mega Park ini adalah tempat wisata kuliner yang mengarah pada konsep *food, entertainment, dan lifestyle*. Tema Mega Park yaitu Atarasi, acara diisi dengan penampilan Komunitas *Cosplay* dan Komunitas *E-sport (Game Online)*. Selain itu, tempat nongkrong ini juga banyak diisi usaha mikro kecil menengah (UMKM). Mega Park ini memiliki lebih kurang 55 tenant yang terdiri dari :

Tabel 1.1
Jumlah UKM yang ada di Mega Park Medan

No.	Pedagang	Jumlah UKM
1.	Penjualan Makanan	50 Tenant
2.	Penjualan Produk	5 Tenant
	TOTAL	55 Tenant

Sumber : Pedagang Usaha di Kawasan Mega Park Medan, 2020

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa di Mega Park Medan terdapat 55 UKM, diantaranya yaitu *Tenant food* dan selebihnya *non food* berupa *play ground, show car* dan motor, *fashion* dan produk-produk kecantikan. Venue yang disediakan juga beragam, banyak yang sudah dipakai oleh berbagai pihak yang sudah dipakai diantaranya oleh BTN, Grab dan Indosat, PT Gudang Garam TBK Medan juga memakai venue ini untuk menggelar *event* komunitas *Motor Custom*.

Disini juga menyediakan beragam makanan seperti, *Indonesia Food, Japanese Food, Chinese Food*, semua jenis makanan/ minuman ada, dan semuanya halal.

Pengelola Mega Park membuat satu panggung permanen berukuran 6 meter x 8 meter yang akan menampilkan hiburan *live music* setiap harinya. Untuk *spot photobooth* mempunyai empat *spot photo booth* untuk para pengunjung. Mega Park buka setiap hari, mulai pukul 16.00 hingga 23.00 WIB. Selain itu ada juga *outlet* dengan konsep buka 24 jam, yakni Warkop Iwan. Fasilitas di Mega Park ini diantaranya *live music*, pengunjung bisa karaoke gratis, parkir gratis dan nobar (nonton bareng) setiap hari. *live music* tersedia pada hari Senin hingga Kamis, sementara untuk hari Jumat hingga Minggu diisi dengan *event* reguler berupa lomba, kompetisi, dan modifikasi konten.

Tempat ini mampu menampung pengunjung dalam sekali masuk itu lebih kurang lima ribu orang, pengunjungnya rata-rata 70 persennya adalah anak-anak muda. Antusias pengunjung itu bermacam macam, banyak juga yang terhibur karena menampilkan bermacam-macam *event*, dan juga ada *live music* yang menjadi satu keunggulan bagi Mega Park. Jadi bukan hanya dari makanan yang ditampilkan, tetapi juga dari *Entertainment*. Disini juga dapat dijadikan sebagai tempat perayaan ulang tahun maupun berbagai macam kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam hal pemasaran, pihak Mega Park gencar mempromosikan melalui media sosial berupa *Instagram* dan *Facebook*. Pemasaran terutama dari sosial media itu paling penting *Up to date*, mulai dari makanan, venue, sampai *event* kegiatannya. Mega Park ini menjadi salah satu tempat destinasi dengan keunggulan yang memberi warna dan ciri khas di Kota Medan.

Pedagang Mega Park yang berjualan di Komplek Pertokoan Megacomm Centre, Jalan Kapten Muslim Medan Helvetia ini kurang memiliki gaya kemampuan dan motivasi/inovatif berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan suatu usahanya. Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa para pedagang di Mega Park memiliki permasalahan lingkungan, terutama pada masalah tempat yang ada, dimana lokasi yang ada di Mega Park terbuka, sehingga jika hujan pengunjung Mega Park terkena hujan. Semakin meningkatnya pengetahuan konsumen tentang dunia kuliner sehingga timbulnya tuntutan pemenuhan kebutuhan pangan yang berkualitas, harga yang terjangkau, dan praktis. Kurangnya pengawasan dan tanggung jawab dari para individu dalam mengembangkan dan memelihara kendali (*control*). Semakin ketatnya persaingan, dimana para pedagang menjual makanan dan minuman yang sama dengan rasa yang sama. Bahkan cara penyajiannya tidak jauh berbeda dengan pedagang lainnya yang berjualan dengan jarak yang berdekatan. Dengan persaingan tersebut, usaha kuliner semakin banyak dan berkembang menyebabkan terjadinya kurangnya pendapatan.

Berdasarkan fenomena yang peneliti uraikan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya memiliki gaya kemampuan dan motivasi/ inovatif berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan suatu usahanya
2. Memiliki permasalahan lingkungan, terutama pada masalah tempat yang ada, dimana lokasi yang ada di Mega Park terbuka, sehingga jika hujan pengunjung Mega Park terkena hujan.
3. Semakin meningkatnya pengetahuan konsumen tentang dunia kuliner sehingga timbulnya tuntutan pemenuhan kebutuhan pangan yang berkualitas, harga yang terjangkau, dan praktis.
4. Kurangnya pengawasan dan tanggung jawab dari para individu dalam mengembangkan dan memelihara kendali (*control*).
5. Semakin ketatnya persaingan, dimana para pedagang menjual makanan dan minuman yang sama dengan rasa yang sama. Bahkan cara penyajiannya tidak jauh berbeda dengan pedagang lainnya yang berjualan dengan jarak yang berdekatan. Dengan persaingan tersebut, usaha kuliner semakin banyak dan berkembang menyebabkan terjadinya kurangnya pendapatan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka penulisan membatasi masalah agar terfokus pada pokok permasalahan untuk berfungsi mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, maka penulis membatasi masalah hanya pada kemampuan

berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pada pedagang di Mega Park.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kemampuan berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan?
2. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan?
3. Apakah kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan informasi dan wawasan kepada pemilik usaha dalam mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha khususnya kemampuan dan motivasi dalam melancarkan aktivitas menjalankan usahanya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis sebagai panduan atau rekomendasi bagi praktis manajemen yang menjalankan kegiatan bisnis, terutama yang berhubungan dengan objek penelitian dan sebagai bahan acuan pada penelitian mendatang.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Indah Purnama Sari Universitas Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Bangkalan :“Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan”. Sedangkan penelitian ini berjudul : “Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang di Mega Park Medan”

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. Model Penelitian : dalam penelitian terdahulu menggunakan model regresi linear berganda dengan 4 (empat) variabel. Dalam penelitian ini

menggunakan model pengaruh regresi linear berganda untuk 3 (tiga) variabel.

2. Variabel penelitian: penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja, 1 (satu) variabel terkait yaitu Motivasi Berwirausaha. Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha, serta 1 (satu) variabel terkait yaitu keberhasilan usaha.
3. Jumlah observasi/sampel: penelitian terdahulu berjumlah 120 responden sedangkan dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.
4. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan tahun 2013 sedangkan penelitian ini tahun 2020.
5. Lokasi penelitian: lokasi penelitian terdahulu di STKIP PGRI Bangkalsedangkan penelitian ini dilakukan di Mega Park Medan.
6. Perbedaan jumlah variabel penelitian, observasi/sampel, waktu dan lokasi penelitian menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Kemampuan Berwirausaha

a. Pengertian Kemampuan Berwirausaha

Kemampuan adalah kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang langsung berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan seorang pengusaha atau wirausaha sangat dibutuhkan oleh perusahaan/usaha dan apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai masalah bagi perusahaan/usaha yang dampaknya terhadap keberhasilan perusahaan itu sendiri atau usaha yang sedang dijalankan. Dalam membuka usaha baru banyak unsur ketidakpastian antara ide wirausaha dengan peluang, ketidakpastian antar sumber daya dengan peluang dan ketidakpastian antara sumber daya dengan ide wirausaha, oleh karena itu seorang wirausaha dituntut siap menghadapi tantangan dan mampu mengambil resiko, mempunyai sifat optimis serta sigap dalam pengambilan keputusan.

Kemampuan usaha adalah bagaimana suatu perusahaan, khususnya pimpinan perusahaan mampu mengelola (*manage*), sumber daya yang ada, termasuk mengatur karyawan untuk mencapai tujuan serta mengatasi persoalan yang dihadapi seperti masalah produksi, keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Kemampuan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan perusahaan (*achieving goals through others*) inilah yang menjadi dasar sukses tidaknya

perusahaan. Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan diperlukan keahlian dan seni (*art*) seorang manajer dalam menjalankan fungsi manajemen dan mendayagunakan sebaik-baiknya unsur manajemen yang dimiliki supaya berhasil guna.

Kemampuan lebih mengarah kepada keseluruhan potensi yang dimiliki perusahaan, termasuk sumberdaya manusia sebagai aset terpenting dalam perusahaan. Apalagi perusahaan tersebut bergerak di bidang penjualan eceran, maka kemampuan tenaga ahli penjualan sangat dibutuhkan perusahaan, termasuk kemampuankaryawan mengikuti perkembangan teknologi barang yang dipasarkan.

Menurut Zain dalam Yusdi (2010:10), mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seseorang berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan menurut (Robbins & Judge, 2009:57). Selanjutnya Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Yusdi, 2011).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemudian, Robbins & Judge (2009:57-61) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri dari dua kelompok faktor, yaitu :

- a. Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Menurut Suryana (2003:10) mengemukakan bahwa suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kemampuan seseorang yang menjadi objek kewirausahaan meliputi:

1. Kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha. Dalam merumuskan tujuan hidup/ usaha diperlukan adanya perenungan dan koreksi, yang kemudian dibaca dan diamati berulang-ulang sampai dipahami apa yang menjadi kemauannya.
2. Kemampuan berinisiatif. Mengerjakan sesuatu yang baik tanpa menunggu perintah orang lain yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa berinisiatif.
3. Kemampuan berinovasi. Melahirkan kreativitas (daya cipta) dan setelah dibiasakan berulang-ulang akan melahirkan motivasi. Kebiasaan inovatif adalah desakan dalam diri untuk selalu mencari berbagai kemungkinan atau kombinasi baru yang dapat dijadikan perangkat dalam menyajikan barang dan jasa bagi kemakmuran masyarakat.

4. Kemampuan mengatur waktu dan membiasakan diri. Untuk selalu tepat waktu dalam segala tindakan melalui kebiasaan dan tidak menunda pekerjaan.

b. Indikator Kemampuan Wirausaha

Menurut Harris dalam Suryana (2017:81), “wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan”. Ada beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki wirausahawan diantaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis.
- 2) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada.
- 3) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 4) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dalam berwirausaha, ilmu pengetahuan saja tidaklah cukup, tetapi juga harus dilengkapi dengan keterampilan. Menurut Suryana (2017:80-81), ketrampilan dalam berwirausaha meliputi:

- 1) Mempunyai keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko, keterampilan merumuskan sesuatu yang belum ada atau sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru dan berbeda, mengonsep nilai tambah, mengonsep kebaruan barang dan jasa,

mengonsep nilai tambah, kegunaan, keunggulan dan mengonsep cara, metode, proses dan strategi baru dalam usaha.

- 2) Mempunyai keterampilan memimpin dan mengelola. Adalah keterampilan untuk membuat perubahan secara dinamis agar lebih unggul dan terdepan dalam usaha.
- 3) Mempunyai keterampilan teknis bidang usaha. Merupakan keterampilan khusus untuk menjalankan usaha, seperti keterampilan untuk mengkombinasikan sumberdaya, keterampilan menghasilkan produk baru, keterampilan untuk memasarkan, keterampilan untuk menghitung resiko, keterampilan untuk membukukan, administrasi, dan keterampilan spesifik lainnya.
- 4) Mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi. Merupakan keterampilan personal untuk bekerja sama dan membuat jejaring (*network*) untuk mengkomunikasikan hasil berpikir kreatif.
- 5) Mempunyai keterampilan kreatif menciptakan nilai tambah. Adalah keterampilan berpikir untuk menghasilkan ide-ide baru, khayalan baru, dan gagasan baru untuk menghasilkan nilai tambah. Selain keterampilan dan pengetahuan, yang tidak kalah penting

Seorang wirausahawan yang berhasil juga di dukung oleh kemampuan individual yang meliputi sikap/*mindset*, motivasi, dan komitmen terhadap pekerjaan yang dihadapi, kemampuan individual ini disebut watak/karakter. Seorang wirausahawan haruslah seseorang yang mampu melihat kedepan.

2. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Setiap pengusaha mempunyai motivasi yang berbeda-beda untuk bekerja dengan lebih baik, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa berhasil tidaknya operasional perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah ditentukan oleh kepemimpinan yang baik dari seorang pemimpin didalam memberikan motivasi kepada karyawannya.

Menurut Wibowo (2014) motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Sedangkan elemen yang terkandung dalam motivasi meliputi unsur membangkitkan, mengarahkan, menjaga, menunjukkan intensitas, bersifat terus-menerus dan adanya tujuan.

Menurut Triatna (2015:84) motivasi adalah suatu proses yang dilandasi oleh suatu proses dorongan. Proses motivasi menjadi enam tahapan yaitu diawali dengan munculnya kebutuhan yang tidak terpuaskan, munculnya tegangan, kemudian dari ketegangan dalam dirinya memunculkan dorongan. Untuk memenuhi dorongan tersebut seseorang mencari aktivitas yang memenuhi dorongan, maka ketegangan dalam diri seseorang akan berkurang atau bahkan terpenuhi. Tetapi apabila dorongan (kebutuhan) ini tidak terpenuhi oleh aktivitas yang dicari dan dilakukan, maka ketegangan akan terus berlangsung atau bahkan menjadi memuncak.

Menurut Winardi (2008) motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar imbalan

moneter dan imbalan nonmeter, yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau secara negatif.

Menurut Robbins (dalam Tahir, 2014:92) memberikan pengertian motivasi sebagai suatu proses yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dari pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu konsep yang mendorong individu untuk mengarahkan perilakunya pada pencapaian tujuan organisasi dimana yang menjadi pendorong adalah keinginan dan kebutuhan seorang individu.

b. Jenis Motivasi Bewirausahaan

Motivasi merupakan kegiatan yang memerlukan perhatian yang besar untuk menumbuhkan minat dan keinginan seseorang terhadap tujuan yang ingin dicapainya. Menurut Herzberg, Mausner, dan Synderman dalam Wukir (2013:116) mengemukakan dua tipe motivasi, yaitu :

a. Motivasi Intrinsik

Faktor yang datang dari diri sendiri yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Faktor ini misalnya tanggung jawab (merasa pekerjaan adalah sesuatu yang penting), otonomi (kebebasan bertindak), kesempatan untuk maju, mengembangkan keahlian, melakukan pekerjaan yang menarik dan menantang.

b. Motivasi Ekstrinsik

Faktor yang datang dari luar diri atau yang dilakukakn oleh orang lain untuk memotivasi kita. Misalnya pemberian penghargaan, kenaikan gaji, promosi, tindakan disiplin, pemberian sanksi, atau kritik. Motivasi ekstrinsik mempunyai pengaruh yang cepat dan kuat namun biasanya tidak bertahan lama. Motivasi intrinsik biasanya lama, karena melekat dalam diri individu.

c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi berwirausaha

Menurut Suryana dalam Ekawati (2015:59), mengemukakan bahwa ada tiga indikator motivasi yang mempengaruhi minat untuk menjadi wirausaha sebagai berikut:

- a. Penghasilan, adalah sesuatu yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kewirausahaan dapat memberikan pendapatan finansial yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keinginan untuk memperoleh penghasilan itulah yang dapat menimbulkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.
- b. Penghargaan (status sosial), dengan menjadi wirausaha, seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut dapat menjadi motivasi yang dapat meningkatkan minat seseorang untuk menjadi wirausaha.

c. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan, adalah bagian dari motivasi.

Tanggapan perasaan seseorang terhadap suatu hal yang sama, tidak sama antara orang yang satu dengan orang lain. Rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang kewirausahaan akan menimbulkan minat untuk menjadi wirausaha.

Menurut Siswadi (2013:7), berikut ini adapun indikator yang memotivasi seseorang berwirausaha antara lain:

1. Keinginan merasakan pekerjaan bebas,
2. Keberhasilan diri yang dicapai,
3. Toleransi akan adanya resiko

Dari uraian dan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tiap individu yang ingin berwirausaha ada beberapa indikator yang menjadi patokan sehingga dengan patokan tersebut akan mendorong kegiatan wirausaha agar dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Tiap indikator di atas mencerminkan bahwa penghasilan dan penghargaan merupakan hal yang dominan diharapkan oleh sebagian besar wirausaha sehingga apa yang diterima dan penghargaan diberikan menunjukkan keberhasilan individu tersebut dalam berwirausaha.

Selain itu, semakin besar keberhasilan seseorang dalam melakukan wirausaha maka semakin kuat rasa kepercayaan dalam dirinya untuk menekuni seluk beluk berkaitan dengan wirausaha baik hal positif maupun negatif yang dapat terjadi pada saat pelaksanaannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa untuk dapat maju dan berkembang dalam kegiatan berwirausaha maka tiap individu

harus menetapkan tujuan yang jelas, rencana dan pelaksanaan yang sistematis dan terarah sehingga hal ini dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan dilakukan.

d. Indikator Motivasi berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri. Motivasi berwirausaha pada hakekatnya merupakan suatu dorongan dan energi yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu usaha.

Drucker dalam Suryana (2011:13) berpendapat, meskipun sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakekat yang hampir sama, yaitu merujuk sifat, watak, dan ciri - ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk menwujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Penjelasan mengenai indikator seseorang memiliki motivasi kewirausahaan akan dibahas sebagai berikut :

a. Semangat

Semangat untuk berwirausaha merupakan salah satu hal yang terpenting dan salah satu indikator untuk mengukur minat seseorang yang ingin berwirausaha menurut Alma (2011:41). Semangat kewirausahaan dibudayakan dalam

bentuk kemauan yang kuat untuk berkarya, mampu membuat keputusan yang tepat, tekun, teliti, produktif, dan berkarya dengan semangat kebersamaan menurut Saiman (2011:50). Orang yang bersemangat dalam berwirausaha adalah orang yang tidak takut gagal. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendro (2011:76) bahwa kunci sukses dalam membangun semangat kewirausahaan adalah tidak takut gagal.

b. Kreativitas

Menurut Sudrajat (2012:32) seorang wirausaha harus memiliki sifat kreatif, yaitu kemampuan menciptakan gagasan dan menemukan cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang yang ada. Menurut Leonardus orang yang kreatif dapat dilihat dari kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda, menghubungkan ide-ide/hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Sedangkan menurut Suryana (2013:31) seorang yang memiliki kreatifitas tinggi selalu berimajinasi, bermimpi bagaimana menciptakan sesuatu yang belum ada sebelumnya. Selanjutnya menurut Hendro (2011:105) Orang yang kreatif akan mampu menemukan gagasan dan ide baru. Kreatifitas merupakan modal utama bagi seorang wirausaha. Wirausaha yang kreatif akan mampu mengubah tantangan menjadi peluang Alma (2011:68).

c. Inovatif

Menurut Suryana (2013:32) inovasi adalah kreatifitas yang diterjemahkan menjadi suatu yang dapat diimplementasikan dan memberi nilai tambah atas sumber daya yang kita miliki. Lebih lanjut, Suryana menjelaskan inovasi merupakan kemampuan untuk bertindak yang baru dan berbeda. Sedangkan

menurut konsep “*Innovation Theory*” Orang yang inovatif adalah orang yang berfikir sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin, tidak terpecahkan, dan tidak bisa terselesaikan akan mungkin bagi mereka, tentunya dengan usaha yang tidak kenal pantang menyerah Hendro (2011:120)

d. Berani Mengambil Resiko

Menurut Sudrajat (2012:31) Keberanian dan kemampuan mengambil resiko merupakan nilai utama dalam kewirausahaan. Semakin besar resiko yang dihadapi makin besar pula kemungkinan dan kesempatan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Keberanian untuk mengambil resiko yang menjadi nilai kewirausahaan adalah pengambilan resiko yang penuh perhitungan, realistis, siap mengalami kerugian, dan mampu menghadapi tantangan (Suryana, 2013:41). Selain itu mengambil resiko berarti berani menghadapi ketidakpastian.

3. Keberhasilan Usaha

a. Pengertian Keberhasilan usaha

Menurut Kasmir (2006:27) sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah.

Menurut Primiana (2009:49) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.. Pendapat lain diungkapkan oleh Mudzakar dalam Andari

(2011),“ Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Noor (2007:397) mengemukakan bahwa Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Wijaya dalam Suryana(2011:168) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.

b. . Faktor Penentu Keberhasilan Usaha

Berikut ini adalah tahapan dalam membangun kewirausahaan yang sukses yang dikemukakan Burgess dalam Suryana (2009:66). Faktor yang menyebabkan wirausaha berhasil antara lain rasa percaya diri, selalu berorientasi pada hasil, suka tantangan dan resiko, jiwa kepemimpinan, mempunyai ide kreativitas, dan berorientasi pada masa depan (Zulkifi, 2009:33). Untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi usaha yang jelas, kemauan dan keberanian dalam menghadapi risiko. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko, langkah selanjutnya adalah membuat perencanaan usaha.

Suryana (2009:67), mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain:

1. Kemampuan dan kemauan

Orang yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak memiliki kemampuan, keduanya tidak

akan menjadi seorang wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan tokonya akan tutup. Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan orang yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

3. Kesempatan dan peluang

Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang usaha.

c. Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2017:85) indikator Keberhasilan Usaha sebagai berikut:

- a. Modal
- b. Pendapatan
- c. Volume penjualan
- d. Output produksi
- e. Tenaga Kerja

Keberhasilan usaha akan sangat bergantung pada bagian suatu usaha biasa berkembang. salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan suatu usaha yang

paling mudah untuk diamati adalah laba yang diperoleh pengusaha, menurut Wijaya (Suryana,2017:168) menyatakan bahwa laba usaha perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan dikatakan sangat penting karena jika perusahaan tidak memperoleh laba maka perusahaan tidak dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder* yang berarti tidak bisa meningkatkan gaji, tidak bisa memberikan deviden kepada pemegang saham, tidak bisa memperluas usaha dan tidak bisa membayar pajak.

Keberhasilan usaha dapat diukur dari berbagai segi diantaranya laba usaha yang berhasil dicapai oleh para pengusaha (waktu tertentu). Keberhasilan usaha didentikan dengan perkembangan perusahaan istilah itu diartikan sebagai suatu proses peningkatan kuantitas dari dimensi perusahaan. perkembangan perusahaan adalah proses dalam penambahan akumulasi modal, jumlah karyawan volume penjualan dll.

Indikator keberhasilan usaha menurut Wibowo (2011:97) adalah sebagai berikut :

1) (*Laba/Profitability*)

Laba merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2) Produktivitas

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3) Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4) Kompetensi

Penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5) Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust external*. *Trust internal* adalah amanah atau trust dari segenaporang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan *trust external* adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap *stakeholder* perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya beserta hasil penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang akan disajikan antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1.	Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirinie (2017)	Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	1. Sikap mandiri 2. Motivasi 3. Pengetahuan kewirausahaan	Minat berwirausaha	Sikap mandiri dan motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa FEB UKSW konsentrasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Yang menjadi pengaruh utamadalama dalam membangun minat untuk berwirausaha mahasiswa adalah pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa tersebut.
2.	Rindi Andika, & Putri Yuliana, (2017)	Pengaruh kemampuan berwirausaha dan kepribadian terhadap pengembangan karir individu pada member PT. Ifaria gemilang (IFA) Depot sumatra jaya Medan.	1. Kemampuan berwirausaha 2. Kepribadian	Pengembangan karir	Analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh kemampuan berwirausaha dan kepribadian terhadap pengembangan karir individu pada member PT. Ifaria Gemilang, Depot Sumatera Jaya Medan

3.	Galih Noviantor (2017)	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta	1. Pengetahuan kewirausahaan 2. Motivasi berwirausaha 3. Lingkungan keluarga	Minat berwirausaha	Terdapat pengaruh positif Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,430 dimana lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu sebesar 1,65573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0005 lebih kecil dari pada 0,05 serta memiliki nilai koefisien regresi sebesar 5,433.
4.	Sarmaida Munte (2016)	Pengaruh kemandirian pribadi dan Motivasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada UMKM Kuliner di Jalan Setia Budi Medan)	1. Jiwa Kewirausahaan 2. Motivasi Berwirausaha	Keberhasilan Usaha	Hasil Uji F menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan motivasi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara parsial jiwa kewirausahaan dan

					an motivasi terhadap keberhasilan usahaberpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5.	Rio Iman Luther Ginting (2017)	pengaruh pengetahuan kewirausahaan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (ukm) di kelurahan karang berombak Medan	1. Pengetahuan kewirausahaan 2. Karakteristik kewirausahaan	Keberhasilan usaha	Secara parsial diantara variabel bebas yang diteliti ternyata variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Mikro di Kelurahan Karang Berombak Medan (Y) terutama pentingnya pengetahuan tentang catatan keuangan.

Sumber : Diolah Penulis (2020)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2008:89).

a).Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Objek studi kewirausahaan menurut Suryana (2014) adalah kemampuan, sifat-sifat, nilai-nilai, dan kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam perilaku.Untuk menjadi wirausahawan, harus memiliki dasar berupa visi yang jelas, kemampuan dan komitmen yang kuat,kecukupan modal, baik uang maupun waktu, dan kecukupan tenaga serta fikiran.Modal-modal tersebut sebenarnya tidak cukup apabila tidak dilengkapi dengan kemampuan.

Burgess dalam Suryana (2014) mengatakan karakteristik yang diperlukan untuk mencapai pengembangandan keberhasilan berwirausaha sebagai berikut: Pertama, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko, baik berupa waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi risiko.Kedua, bila ingin sukses harus membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan, dan menjalankannya.Agar usahanya berhasil, selain harus bekerja keras sesuai dengan urgensinya, wirausahawan harus mampu mengembangkan hubungan, baik dengan mitra usaha maupun sesama pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan.Sukses dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggungjawab.

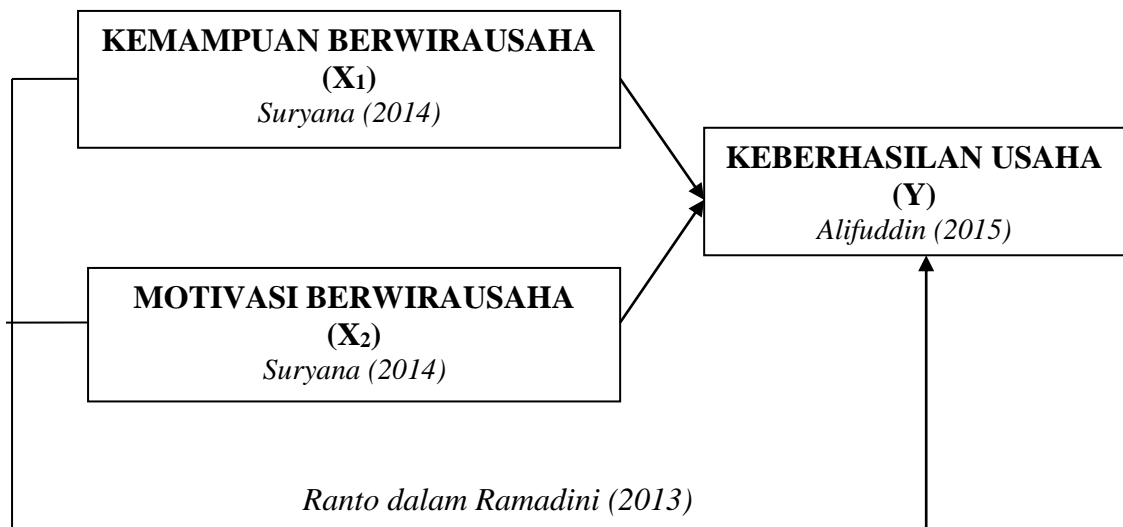
b). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Fahmi (2014) motivasi adalah perilaku usaha untuk memenuhi keinginan yang diinginkan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan unsur yang menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi sendiri menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri seseorang yang tidak dapat dilihat. McClelland dalam Suryana (2014) berpendapat bahwa berwirausaha ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap, nilai, dan keberhasilan. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Faktor yang memengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah *internal factor* dan *external factor*. Faktor-faktor internal meliputi: hak kepemilikan (*property right-PR*), kemampuan/kompetensi (*competency/ability-C*), dan insentif (*incentive-I*) serta *external factor* meliputi: lingkungan (*environment-E*).

d). Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Alifuddin (2015), keberhasilan usaha adalah mereka yang mampu menggalang kekuatan dan potensi dalam dirinya, sedangkan menurut Ranto dalam Ramadini (2013), keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan bagaimana seseorang bisa mengumpulkan uang sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari awal.

Merujuk dari pengertian keberhasilan atau sukses, maka dalam mencakup keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya. Pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset perusahaan, dan jumlah karyawan. Untuk meraih keberhasilan itu, tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha, karena tahap pemanfaatan dan pengembangan kesempatan sudah menjadi hal yang rutin. Ide-ide inovatif yang akan membantu dalam memotivasi pengusaha yang maju. Wawasan dan pengalaman praktis serta perilaku wirausaha serta motif prestasi dan keberhasilan akan mempengaruhi pengusaha-pengusahalain Ranto dalam Ramadini (2013).



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual
Sumber: Diolah Peneliti (2020)

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2008:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka konseptual yang telah diberikan, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Kemampuan berwirausahaberpengaruh positif dan signifikanterhadap keberhasilan usaha pedagang diMega Park Medan.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruhpositif dan signifikanterhadap keberhasilan usaha pedagang diMega Park Medan.
3. Kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruhpositif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang diMega Park Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor dan biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpul data yang jawabannya berupa rentang skor atau pertanyaan yang diberi bobot.

Untuk metode kuantitatif juga disebut dengan metode *positivistik* dikarenakan berasaskan pada *filsafat positivisme*. Selain itu metode ini juga dikenal dengan metode *scientific* atau metode ilmiah dikarenakan sudah memenuhi kaidah ilmiah seperti empiris, terukur, objektif, sistematis dan rasional. Metode ini disebut juga dengan metode *discovery* dikarenakan metode jenis ini bisa dikembangkan dan ditemukan berbagai iptek baru. Metode yang juga mendapat sebutan metode kuantitatif karena datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pedagang di Mega Park Medandi Komplek Pertokoan Megacomm Centre, Jalan Kapten Muslim, Medan Helvetia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Bulan April 2020 sampai dengan Juli 2020 untuk lebih jelas dapat dilihat dari uraian tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Bulan											
		April 2020			Mei 2020			Juni 2020			Juli 2020		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■						
3	Seminar Proposal						■						
4	Perbaikan Acc Proposal							■					
5	Pengolahan Data								■				
6	Penyusunan Skripsi									■	■		
7	Bimbingan Skripsi											■	■
8	Meja Hijau												■

Sumber: Diolah Penulis (2020)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2013:389). Populasi dalam penelitian ini adalah Pedagang di Mega Park Medan sebanyak 60 para pedagang.

Tabel 3.2 Jumlah seluruh Pedagang di Mega Park Medan

No.	Pedagang	Jumlah UKM
1.	Penjualan Makanan	55 Tenant
2.	Penjualan Produk	5 Tenant
	TOTAL	60 Tenant

Sumber:Diolah Penulis (2020)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2013:389). Sampel pada penelitian ini adalah Pedagang di Mega Park Medan yang membuka usaha di Komplek Pertokoan Megacomm Centre, Jalan Kapten Muslim, Medan Helvetia, dengan jumlah pedagang makanan sebanyak 55 pedagang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *sensus sampling*. Karena semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan berupa data yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2013:146-147) data primer merupakan sumberdata penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Sumber data dan penulisan pada proposal ini dari berbagai sumber buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. Sedangkan untuk data yang diolah diambil dari kuesioner yang disebarakan kepadausaha pedagang di Mega Park Medan.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas atau independen, sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent* adalah variabel yang mempengaruhi

atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:63). Dimana penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu Kemampuan Berwirausaha (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2).

- b. Variabel terikat atau dependen, disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:63). Dimana penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat yaitu Keberhasilan Usaha (Y)

2. Definisi Operasional

Menurut Rusiadi et al (2014:88), definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup variabel penelitian, sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan serta pengembangan instrument/alat ukur. Berikut definisi operasional dari penelitian yang dilakukan :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kemampuan Berwirausaha (X_1)	Menurut Harris dalam Suryana (2017:81), “wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kemampuan yang meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki atau dirintis. 2. Pengetahuan lingkungan usaha yang ada. 3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis. <p><i>suryana (2017:81)</i></p>	<i>Likert</i>

Motivasi Berwirausaha (X2)	Drucker dalam Suryana (2011:13) berpendapat, meskipun sampai sekarang belum ada terminologi yang persis sama, pada umumnya kewirausahaan memiliki hakekat yang hampir sama, yaitu merujuk sifat, watak, dan ciri - ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk menwujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannyadengan tangguh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat 2. Kreativitas 3. Inovatif 4. Berani <p><i>Suryana (2011:13)</i></p>	<i>Likert</i>
Keberhasilan Usaha (Y)	Suryana,(2017:168) menyatakan bahwa laba usaha perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu prusahaan dikatakan sangat penting karena jika perusahaan tidak memperoleh laba maka perusahaann tidak dapat memberikan manfaat bagi stakeholder yang berarti tidak bisa meningkatkan gaji, tidak bisa memberikan deviden kepada pemegang saham, tidak bisa memperluas usaha dan tidak bisa membayar pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal 2. Pendapatan 3. Volume Penjualan 4. Output Produksi 5. Tenaga Kerja <p><i>Suryana (2017:168)</i></p>	<i>Likert</i>

Sumber :Diolah Penulis (2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

- a. Daftar Pertanyaan(*questionnaire*), Menurut Sujarweni (2014:75) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden

untuk dijawab. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepadausaha Pedagang di Mega Park Medan.

- b. Studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini.

Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor, Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu dengan menekankan beberapa bentuk nilai diantaranya :

Tabel 3.4
Skor Kuesioner

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2012)

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara

nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. (Ghozali, 2012:52)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06. (Ghozali, 2012:47).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, lebih dulu diuji kelayakan Model Regresi Berganda (*Multiple Regression*) agar perkiraan menjadi tidak bias, maka dilakukan beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160) uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Data pengambilan keputusan normalitas data yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi tersebut memenuhi normalitas, sedangkan jika data menyebar lebih jauh dan tidak mengikuti arah garis maka model regresi tidak memenuhi asumsi

normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2012:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian adalah model regresi linier berganda. Hal ini disebabkan penelitian dirancang untuk mengetahui arah, pengaruh dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model dasarnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Usaha

α = Intercept

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Kemampuan Berwirausaha

X2 = Motivasi Berwirausaha

ε = Kesalahan Pengangguhan/ *Error Term*

5. Test Goodnes of Fit (Uji Kesesuaian)

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2012:84). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama.
- b. $H_a : \text{Minimal satu } \beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai signifikansi 0,05. Dengan cara sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau probabilitas \geq nilai signifikan (Sig $\geq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikan ($Sig < 0,05$), maka hipotesis tidak dapat diterima, ini berarti bahwasecarasimultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikansi Parsial (Ujit)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan hipotesa sebagai berikut (Ghozali, 2012:84):

- a. Hipotesis nol atau $H_0 : \beta_i \leq 0$ artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis alternatif atau $H_a : \beta_i > 0$ artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Sulaiman, 2004:87). Dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 1. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau probabilitas \geq tingkat signifikansi ($Sig \geq 0,05$), maka menerima H_0 dan menolak H_a .
 2. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) maka menolak H_0 dan menerima H_a .

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:83). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004:86). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:83).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	39	70.9	70.9	70.9
Perempuan	16	29.1	29.1	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas usaha pedagang di Mega Park Medan yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang atau sebesar 70.9% dari total responden.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4.2
Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 30 Tahun	17	30.9	30.9	30.9
31 - 40 Tahun	29	52.7	52.7	83.6
41 - 50 Tahun	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa mayoritas usaha pedagang di Mega Park Medan yang menjadi responden berusia 31 - 40 tahun, yaitu sebanyak 29 orang atau sebesar 52.7% dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid D3	3	5.5	5.5	5.5
S1	31	56.4	56.4	61.8
S2	3	5.5	5.5	67.3
SMU	18	32.7	32.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas usaha pedagang di Mega Park Medan yang menjadi responden memiliki pendidikan terakhir S1 yaitu sebanyak 31 orang atau sebesar 56.4% dari total responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdagang.

Tabel 4.4
Lama Berdagang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 - 2 Tahun	25	45.5	45.5	45.5
3 - 4 Tahun	12	21.8	21.8	67.3
Diatas 4 Tahun	10	18.2	18.2	85.5
Dibawah 1 Tahun	8	14.5	14.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa mayoritas usaha pedagang di Mega Park Medan yang menjadi responden memiliki lama berdagang 1 - 2 tahun yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 45.5% dari total responden.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pernyataan dari setiap variabel harus di isi oleh responden yang berjumlah 55 orang. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh akan ditampilkan pada tabel-tabel berikut:

a. Variabel X₁ (Kemampuan Berwirausaha)

Tabel 4.5
Saya Memiliki Pengetahuan Mengenai Usaha Yang Akan Saya Masuki Atau Yang Saya Rintis
Pernyataan X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
Kurang Setuju	23	41.8	41.8	49.1
Setuju	21	38.2	38.2	87.3
Sangat Setuju	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (12.7%), setuju sebanyak 21 orang (38.2%), kurang setuju sebanyak 23 orang (41.8%) dan sebanyak 4 orang (7.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 orang (41.8%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya memiliki pengetahuan mengenai usaha yang akan saya masuki atau yang saya rintis.

Tabel 4.6
Saya Memiliki Pengalaman Yang Cukup Tentang Usaha Yang Saya Rintis
Pernyataan X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	14	25.5	25.5	25.5
Kurang Setuju	12	21.8	21.8	47.3
Setuju	29	52.7	52.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang (52.7%), kurang setuju sebanyak 12 orang (21.8%) dan sebanyak 14 orang (25.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang (52.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memiliki pengalaman yang cukup tentang usaha yang saya rintis.

Tabel 4.7
Saya Memahami Lingkungan Usaha Apa Saja Yang Berpengaruh Terhadap
Kemajuan Usaha
Pernyataan X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	17	30.9	30.9	47.3
Setuju	26	47.3	47.3	94.5
Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (5.5%), setuju sebanyak 26 orang (47.3%), kurang setuju sebanyak 17 orang (30.9%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang

menyatakan setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memahami lingkungan usaha apa saja yang berpengaruh terhadap kemajuan usaha.

Tabel 4.8
Saya Mengerti Peranan Lingkungan Dalam Memajukan Usaha
Pernyataan X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	18	32.7	32.7	60.0
Setuju	18	32.7	32.7	92.7
Sangat Setuju	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (7.3%), setuju sebanyak 18 orang (32.7%), kurang setuju sebanyak 18 orang (32.7%) dan sebanyak 15 orang (27.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju dan kurang setuju sebanyak 18 orang (32.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju dan kurang setuju bahwa saya mengerti peranan lingkungan dalam memajukan usaha.

Tabel 4.9
Saya Mengetahui Tentang Pentingnya Peran Wirausaha Dalam Memajukan Usahanya
Pernyataan X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	27	49.1	49.1	49.1
Kurang Setuju	6	10.9	10.9	60.0
Setuju	11	20.0	20.0	80.0
Sangat Setuju	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang (20.0%), setuju sebanyak 11 orang (20.0%), kurang setuju sebanyak 6 orang (10.9%) dan sebanyak 27 orang (49.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27 orang (42.9%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa saya mengetahui tentang pentingnya peran wirausaha dalam memajukan usahanya.

Tabel 4.10
Saya Akan Bertanggung Jawab Penuh Dalam Memajukan Usaha Saya
Pernyataan X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	19	34.5	34.5	61.8
Setuju	19	34.5	34.5	96.4
Sangat Setuju	2	3.6	3.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.6%), setuju sebanyak 19 orang (34.5%), kurang setuju sebanyak 19 orang (34.5%) dan sebanyak 15 orang (27.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju dan kurang setuju sebanyak 19 orang (34.5%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju dan kurang setuju bahwa saya akan bertanggung jawab penuh dalam memajukan usaha saya.

Tabel 4.11
Saya Memiliki Pengetahuan Tentang Manajemen Dan Organisasi Bisnis
Bagi Seorang Wirausaha
Pernyataan X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	17	30.9	30.9	30.9
Kurang Setuju	26	47.3	47.3	78.2
Setuju	8	14.5	14.5	92.7
Sangat Setuju	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (7.3%), setuju sebanyak 8 orang (14.5%), kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%) dan sebanyak 17 orang (30.9%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya memiliki pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis bagi seorang wirausaha.

Tabel 4.12
Saya Memiliki Pengetahuan Yang Cukup Untuk Mengelola Usaha Saya
Pernyataan X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	17	30.9	30.9	47.3
Setuju	26	47.3	47.3	94.5

Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (5.5%), setuju sebanyak 26 orang (47.3%), kurang setuju sebanyak 17 orang (30.9%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola usaha saya.

b. Variabel X₂ (Motivasi Berwirausaha)

Tabel 4.13
Saya Memiliki Semangat Yang Tinggi Dalam Menjalankan Usaha Saya
Pernyataan X_{2.1}

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
Kurang Setuju	11	20.0	20.0	27.3
Setuju	17	30.9	30.9	58.2
Sangat Setuju	23	41.8	41.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (41.8%), setuju sebanyak 17 orang (30.9%), kurang setuju sebanyak 11 orang (20.0%) dan sebanyak 4 orang (7.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (41.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan usaha saya.

Tabel 4.14
Saya Memiliki Kemauan Yang Kuat Untuk Berwirausaha
Pernyataan X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	9.1	9.1	9.1
Tidak Setuju	3	5.5	5.5	14.5
Kurang Setuju	9	16.4	16.4	30.9
Setuju	12	21.8	21.8	52.7
Sangat Setuju	26	47.3	47.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (47.3%), setuju sebanyak 12 orang (21.8%), kurang setuju sebanyak 9 orang (16.4%), tidak setuju sebanyak 3 orang (5.5%) dan sebanyak 5 orang (9.1%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden masih ada yang menyatakan sangat setuju bahwa saya memiliki kemauan yang kuat untuk berwirausaha.

Tabel 4.15
Saya Mampu Menciptakan Sesuatu Yang Berbeda Dari Produk Yang Sudah Ada
Pernyataan X2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.8	1.8	1.8
Tidak Setuju	5	9.1	9.1	10.9
Kurang Setuju	5	9.1	9.1	20.0
Setuju	24	43.6	43.6	63.6
Sangat Setuju	20	36.4	36.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (36.4%), setuju sebanyak 24 orang (43.6%), kurang setuju sebanyak 5 orang (9.1%), tidak setuju sebanyak 5 orang (9.1%) dan sebanyak 1 orang (1.8%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 24 orang (43.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dari produk yang sudah ada.

Tabel 4.16
Saya Memiliki Kratifitas Yang Tinggi Untuk Mengembangkan Sebuah Produk
Pernyataan X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	20	36.4	36.4	36.4
Kurang Setuju	1	1.8	1.8	38.2
Setuju	6	10.9	10.9	49.1
Sangat Setuju	28	50.9	50.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (50.9%), setuju sebanyak 6 orang (10.9%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1.8%) dan sebanyak 20 orang (36.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (50.9%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya memiliki kratifitas yang tinggi untuk mengembangkan sebuah produk.

Tabel 4.17
Saya Mampu Berinovasiterhadap Produk Yang Saya Miliki
Pernyataan X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	7.3	7.3	7.3
Tidak Setuju	3	5.5	5.5	12.7
Kurang Setuju	8	14.5	14.5	27.3
Setuju	12	21.8	21.8	49.1
Sangat Setuju	28	50.9	50.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (50.9%), setuju sebanyak 12 orang (21.8%), kurang setuju sebanyak 8 orang (14.5%), tidak setuju sebanyak 3 orang (5.5%) dan sebanyak 4 orang (7.3%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (50.9%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya mampu berinovasiterhadap produk yang saya miliki.

Tabel 4.18
Saya Memiliki Ide-Ide/Hal Baru Dengan Kemampuan Saya Sendiri
Pernyataan X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	10	18.2	18.2	18.2
Tidak Setuju	18	32.7	32.7	50.9
Kurang Setuju	3	5.5	5.5	56.4
Setuju	10	18.2	18.2	74.5
Sangat Setuju	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 orang (25.5%), setuju sebanyak 10 orang (18.2%), kurang setuju sebanyak 3 orang (5.5%), tidak setuju sebanyak 18 orang (32.7%) dan sebanyak 10 orang (18.2%) responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 orang (32.7%). Jadi dapat disimpulkan responden tidak setuju bahwa saya memiliki ide-ide/hal baru dengan kemampuan saya sendiri.

Tabel 4.19
Saya Berani Mengambil Resiko Terhadap Usaha Yang Saya Jalani
Pernyataan X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	8	14.5	14.5	14.5
Kurang Setuju	7	12.7	12.7	27.3
Setuju	17	30.9	30.9	58.2
Sangat Setuju	23	41.8	41.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (41.8%), setuju sebanyak 17 orang (30.9%), kurang setuju sebanyak 7 orang (12.7%) dan sebanyak 8 orang (14.5%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang (41.8%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya berani mengambil resiko terhadap usaha yang saya jalani.

Tabel 4.20
Saya Optimis Usaha Saya Akan Maju
Pernyataan X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	15	27.3	27.3	43.6
Setuju	11	20.0	20.0	63.6
Sangat Setuju	20	36.4	36.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (36.4%), setuju sebanyak 11 orang (20.0%), kurang setuju sebanyak 15 orang (27.3%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (36.4%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa saya optimis usaha saya akan maju.

c. Variabel Y (Keberhasilan Usaha)

Tabel 4.21
Saya Memiliki Modal Yang Cukup Untuk Membuka Usaha Saya Sendiri
Pernyataan Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	12.7	12.7	12.7
Kurang Setuju	29	52.7	52.7	65.5
Setuju	16	29.1	29.1	94.5
Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (5.5%), setuju sebanyak 16 orang (29.1%), kurang setuju sebanyak 29 orang (52.7%) dan sebanyak 7 orang (12.7%) responden yang

menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 29 orang (52.7%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya memiliki modal yang cukup untuk membuka usaha saya sendiri.

Tabel 4.22
Saya Memiliki Semua Peralatan Yang Dibutuhkan Untuk Membuka Usaha Saya
Pernyataan Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	17	30.9	30.9	47.3
Setuju	26	47.3	47.3	94.5
Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (5.5%), setuju sebanyak 26 orang (47.3%), kurang setuju sebanyak 17 orang (30.9%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya memiliki semua peralatan yang dibutuhkan untuk membuka usaha saya.

Tabel 4.23
Saya Mendapatkan Laba Dari Usaha Saya
Pernyataan Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	9.1	9.1	9.1
Kurang Setuju	26	47.3	47.3	56.4
Setuju	23	41.8	41.8	98.2

Sangat Setuju	1	1.8	1.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang (1.8%), setuju sebanyak 23 orang (41.8%), kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%) dan sebanyak 5 orang (9.1%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya mendapatkan laba dari usaha saya.

Tabel 4.24
Saya Mengalami Peningkatan Pendapatan Tiap Bulannya
Pernyataan Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	18	32.7	32.7	32.7
Kurang Setuju	16	29.1	29.1	61.8
Setuju	18	32.7	32.7	94.5
Sangat Setuju	3	5.5	5.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.24 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 orang (5.5%), setuju sebanyak 18 orang (32.7%), kurang setuju sebanyak 16 orang (29.1%) dan sebanyak 18 orang (32.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju dan tidak setuju sebanyak 18 orang (32.7%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju dan tidak bahwa saya mengalami peningkatan pendapatan tiap bulannya.

Tabel 4.25
Volume Penjualan Cenderung Meningkat
Pernyataan Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	16	29.1	29.1	45.5
Setuju	24	43.6	43.6	89.1
Sangat Setuju	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (10.9%), setuju sebanyak 24 orang (43.6%), kurang setuju sebanyak 16 orang (29.1%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 24 orang (43.6%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa volume penjualan cenderung meningkat.

Tabel 4.26
Saya Mampu Menjual Produk Yang Saya Hasilkan
Pernyataan Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	26	47.3	47.3	74.5
Setuju	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.26 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang (25.5%), kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%) dan sebanyak 15 orang (27.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju

sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya mampu menjual produk yang saya hasilkan.

Tabel 4.27
Saya Mampu Menghasilkan Produk Yang Up To Date Dalam Hal Cita Rasa Yang Baru
Pernyataan Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	29	52.7	52.7	80.0
Setuju	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.27 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 11 orang (20.0%), kurang setuju sebanyak 29 orang (52.7%) dan sebanyak 15 orang (27.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 29 orang (52.7%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya mampu menghasilkan produk yang up to date dalam hal cita rasa yang baru.

Tabel 4.28
Saya Selalu Dapat Memenuhi Pesanan Pelanggan Saya
Pernyataan Y.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	9	16.4	16.4	16.4
Kurang Setuju	17	30.9	30.9	47.3
Setuju	27	49.1	49.1	96.4
Sangat Setuju	2	3.6	3.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.28 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang (3.6%), setuju sebanyak 27 orang (49.1%), kurang setuju sebanyak 17 orang (30.9%) dan sebanyak 9 orang (16.4%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (49.1%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa saya selalu dapat memenuhi pesanan pelanggan saya.

Tabel 4.29
Saya Memiliki Karyawan Yang Produktif
Pernyataan Y.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	7	12.7	12.7	12.7
Kurang Setuju	24	43.6	43.6	56.4
Setuju	18	32.7	32.7	89.1
Sangat Setuju	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 orang (10.9%), setuju sebanyak 18 orang (32.7%), kurang setuju sebanyak 24 orang (43.6%) dan sebanyak 7 orang (12.7%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 orang (43.6%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya memiliki karyawan yang produktif.

Tabel 4.30
Saya Memiliki Karyawan Yang Cukup Melayani Pelanggan Saya
Pernyataan Y.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	26	47.3	47.3	74.5
Setuju	14	25.5	25.5	100.0

Pernyataan Y.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	15	27.3	27.3	27.3
Kurang Setuju	26	47.3	47.3	74.5
Setuju	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas, didapat data bahwa yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang (25.5%), kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%) dan sebanyak 15 orang (27.3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang (47.3%). Jadi dapat disimpulkan responden kurang setuju bahwa saya memiliki karyawan yang cukup melayani pelanggan saya.

3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2013), “Untuk mendapatkan kualitas hasil penelitian yang bermutu dan baik sudah semestinya rangkaian penelitian harus dilakukan dengan baik. Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,30 maka butir pertanyaan dianggap valid”.

Tabel 4.31
Uji Validitas (X₁) Kemampuan Berwirausaha
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	22.5455	17.549	.360	.768
Pernyataan X1.2	22.8364	17.621	.325	.774
Pernyataan X1.3	22.6909	16.329	.540	.741
Pernyataan X1.4	22.9091	16.158	.485	.749
Pernyataan X1.5	23.0000	13.889	.575	.735
Pernyataan X1.6	22.9636	17.147	.382	.766
Pernyataan X1.7	23.1273	15.558	.631	.725
Pernyataan X1.8	22.6909	16.329	.540	.741

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.31 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel kemampuan berwirausaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.32
Uji Validitas (X₂) Motivasi Berwirausaha
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X2.1	26.5273	38.550	.643	.836

Pernyataan X2.2	26.6727	39.706	.349	.869
Pernyataan X2.3	26.5636	38.436	.621	.838
Pernyataan X2.4	26.8364	34.028	.682	.828
Pernyataan X2.5	26.5636	36.436	.608	.837
Pernyataan X2.6	27.6000	33.948	.617	.839
Pernyataan X2.7	26.6000	37.281	.665	.832
Pernyataan X2.8	26.8364	36.251	.713	.826

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.32 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 8 (delapan) butir pertanyaan pada variabel motivasi berwirausaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 4.33
Uji Validitas (Y) Keberhasilan Usaha
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan Y.1	29.0909	30.603	.507	.913
Pernyataan Y.2	28.9455	27.904	.776	.897
Pernyataan Y.3	29.0000	29.852	.691	.903
Pernyataan Y.4	29.2545	27.378	.731	.901
Pernyataan Y.5	28.8727	27.706	.729	.900
Pernyataan Y.6	29.3818	29.833	.631	.906
Pernyataan Y.7	29.4364	29.584	.714	.902
Pernyataan Y.8	28.9636	28.036	.788	.897
Pernyataan Y.9	28.9455	28.978	.621	.907
Pernyataan Y.10	29.3818	29.833	.631	.906

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.33 di atas hasil *output* SPSS diketahui nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 10 (sepuluh) butir pertanyaan pada variabel keberhasilan usaha dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Butir angket dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap angket adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan angket reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Angket dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

Reliabilitas dari pertanyaan angket yang telah diajukan penulis kepada responden dalam penelitian ini akan terlihat pada tabel *Reliability Statistics* yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.34
Uji Reliabilitas (X₁) Kemampuan Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.34 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,775 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel kemampuan berwirausaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.35
Uji Reliabilitas (X₂) Motivasi Berwirausaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	8

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.35 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,856 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 8 butir pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

Tabel 4.36
Uji Reliabilitas (Y) Keberhasilan Usaha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	10

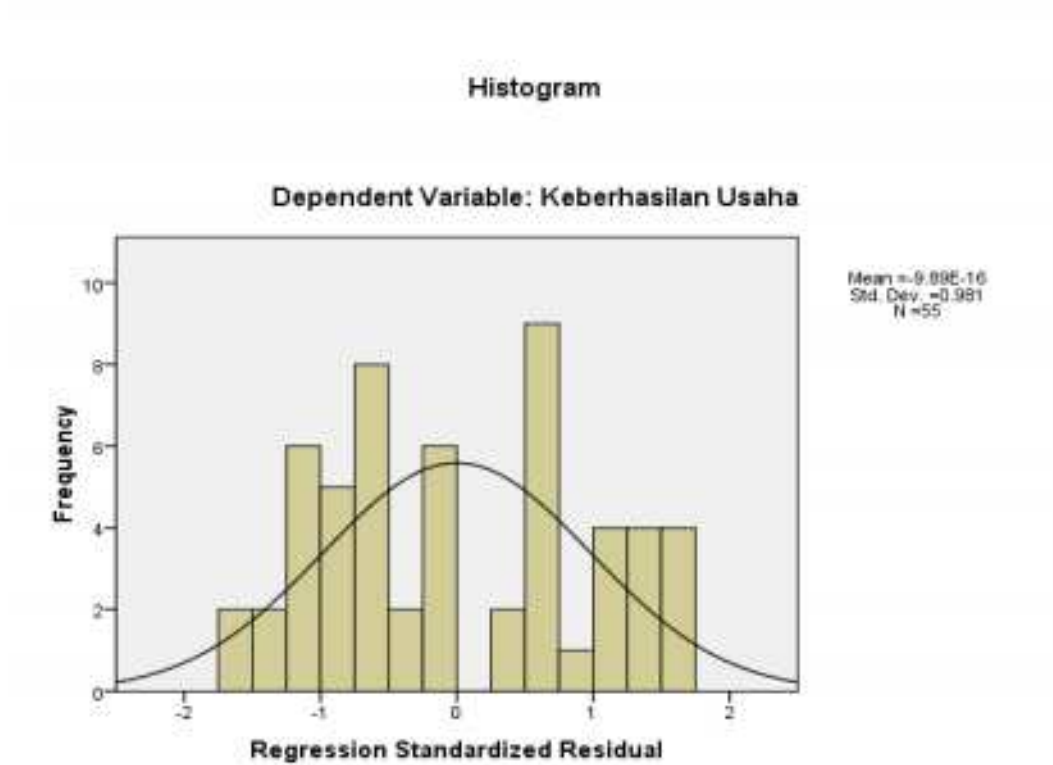
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.36 di atas, hasil *output* SPSS diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,912 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang telah disajikan kepada responden yang terdiri dari 10 butir pernyataan pada variabel keberhasilan usaha adalah reliabel atau dikatakan handal.

4. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik distribusi data normal atau mendekati normal.

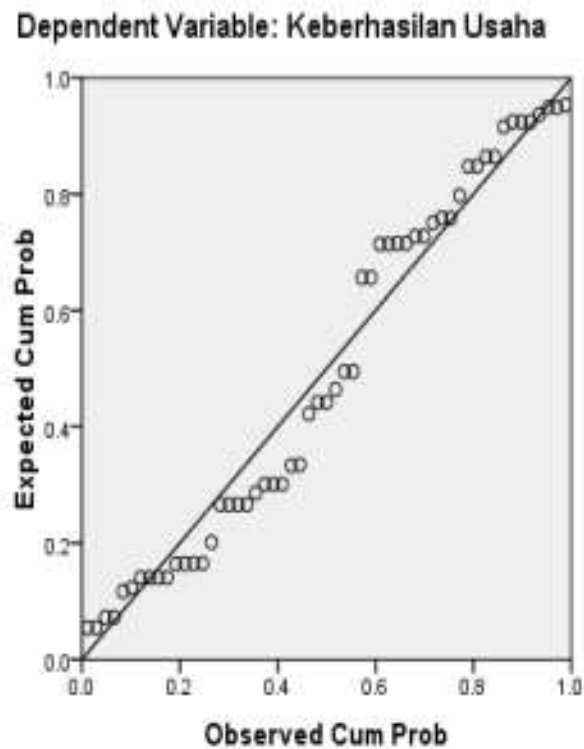


Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas, hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi secara normal, dimana gambar histogram memiliki garis membentuk lonceng dan memiliki kecembungan seimbang ditengah.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2 PP Plot Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Gambar 4.2 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal. Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2-tailed) > \text{taraf nyata } (\alpha = 0.05)$ maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.37
Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.03133630
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.380
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.37 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogrov Smirnov* sebesar 0,380 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,380 > 0,05$). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai *tolerance value* > 0,10 atau $VIF < 10$ maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dari hasil angket yang telah didistribusikan kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.38
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.625	2.521	1.834	.072		
	Kemampuan Berwirausaha	.412	.113	3.641	.001	.670	1.493
	Motivasi Berwirausaha	.555	.075	7.422	.000	.670	1.493

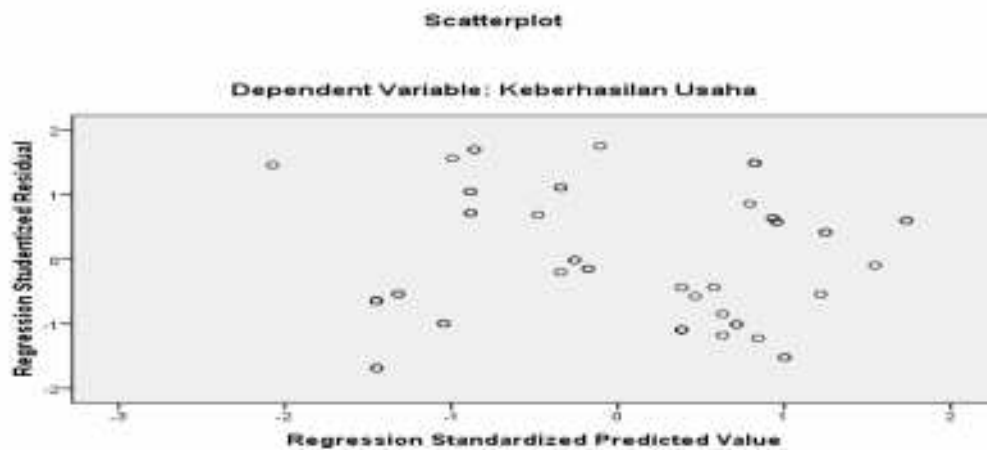
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.38 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah kemampuan berwirausaha $1,493 < 10$ dan motivasi berwirausaha $1,493 < 10$, serta nilai *Tolerance* kemampuan berwirausaha $0,670 > 0,10$ dan motivasi berwirausaha $0,670 > 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Gambar 4.3 di atas, gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastisitas.

5. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.39
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1						
	(Constant)	4.625	2.521	1.834	.072	
	Kemampuan Berwirausaha	.412	.113	3.641	.001	.670
	Motivasi Berwirausaha	.555	.075	7.422	.000	.670

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.39 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = 4,625 + 0,412 X_1 + 0,555 X_2 + e$.

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- a. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap nol maka nilai keberhasilan usaha (Y) adalah sebesar 4,625.
- b. Jika terjadi peningkatan kemampuan berwirausaha 1, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,412.
- c. Jika terjadi peningkatan motivasi berwirausaha 1, maka keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,555.

6. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* (=0,05).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.40
Uji Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1416.521	2	708.261	74.222	.000^a
	Residual	496.206	52	9.542		
	Total	1912.727	54			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Kemampuan Berwirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.40 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 72,222 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,18 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.41
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.625	2.521	1.834	.072		
Kemampuan Berwirausaha	.412	.113	3.641	.001	.670	1.493
Motivasi Berwirausaha	.555	.075	7.422	.000	.670	1.493

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel 4.41 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 3,641 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,006 dan signifikan sebesar 0,001, sehingga $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 2,006$ dan signifikan $0,001 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

- 2) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap keberhasilan usaha.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig. t > \alpha$

t_{hitung} sebesar 7,422 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,006 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 7,422 > t_{tabel} 2,006$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka

Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.42
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.731	3.08908

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Kemampuan Berwirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2020)

Berdasarkan Tabel tabel 4.42 di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,731 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 73,1% keberhasilan usaha dapat diperoleh dan dijelaskan oleh kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha. Sedangkan sisanya $100\% - 73,1\% = 26,9\%$ dijelaskan oleh faktor lain, seperti kualitas produk, kualitas pelayanan, harga dan lain-lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 3,641 > t_{tabel} 2,006$ dan signifikan $0,001 < 0,05$, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rindi (2017), yang menunjukkan

bahwa kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Menjadi wirausahawan yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko, baik berupa waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi risiko. Bila ingin sukses harus membuat perencanaan usaha, mengorganisasikan, dan menjalankannya. Agar usahanya berhasil, selain harus bekerja keras sesuai dengan urgensinya, wirausahawan harus mampu mengembangkan hubungan, baik dengan mitra usaha maupun sesama pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan. Sukses dalam berwirausaha tidak diperoleh secara tiba-tiba atau instan dan secara kebetulan, tetapi dengan penuh perencanaan, memiliki visi, misi, kerja keras, dan memiliki keberanian secara bertanggungjawab.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil menunjukkan bahwa $t_{hitung} 7,422 > t_{tabel} 2,006$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Josia (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Motivasi adalah perilaku usaha untuk memenuhi keinginan yang diinginkan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar dan merupakan unsur yang menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi sendiri menjadi faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri seseorang yang tidak dapat dilihat. Berwirausaha ditentukan

oleh motif berprestasi, optimisme, sikap, nilai, dan keberhasilan. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan.

3. Pengaruh Kemampuan Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 72,222 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,18 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima H_a atau hipotesis diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rindi (2017) dan Josia (2017), yang menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan bagaimana seseorang bisa mengumpulkan uang sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari awal.

Keberhasilan atau sukses, maka dalam mencakup keberhasilan bagi wirausaha dapat dibuktikan oleh prestasi yang dicapai, yaitu pertumbuhan dari perusahaan yang dikelolanya. Pertumbuhan ini dibuktikan oleh penjualan, aset perusahaan, dan jumlah karyawan. Untuk meraih keberhasilan itu, tentunya mempunyai kiat-kiat dalam menciptakan peluang usaha, karena tahap pemanfaatan dan pengembangan kesempatan sudah menjadi hal yang rutin. Ide-ide inovatif yang akan membantu dalam memotivasi pengusaha yang maju.

Wawasan dan pengalaman praktis serta perilaku wirausaha serta motif prestasi dan keberhasilan akan mempengaruhi pengusaha-pengusaha lain. Kinerja UKM dipengaruhi oleh kemampuan, motivasi dan keadaan lingkungannya. Kemampuan dapat diraih dari pendidikan, pelatihan dan pengalaman karena masalah motivasi UKM merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan usaha. Motivasi merupakan rangsangan diri sendiri untuk melakukan tindakan. Pada umumnya setiap orang memiliki motivasi yang berbeda, motivasi bisa datang dari dirinya atau orang lain tergantung bagaimana cara menyikapi rangsangan tersebut agar menjadikan suatu tindakan yang positif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.
2. Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.
3. Kemampuan berwirausaha dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang di Mega Park Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan agar pedagang di Mega Park Medan harus memiliki kemampuan berinovatif dalam berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha.
2. Disarankan agar pedagang di Mega Park Medan harus memiliki motivasi dalam berwirausaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha.
3. Disarankan agar pedagang di Mega Park Medan harus meningkatkan pengawasan dan tanggung jawab agar usaha dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2019). Analisis Kualitas Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Tirta Wampu Stabat. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 31(1), 15-21.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *JEpa*, 4(2), 119-132.
- Andika, Rindi dan Putri Yuliana. 2017. *Pengaruh Kemampuan Berwirausaha Dan Kepribadian Terhadap Pengembangan Karir Individu Pada Member Pt. Ifaria Gemilang (Ifa) Depot Sumatera Jaya Medan*. Vol.8.No.2.
- Daulay, Rina W. Dan Frida Ramadini. 2013. Efikasi Diri dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
- Echdar, S. 2013. *Manajemen Entrepreneurship*. Jogyakarta: Penerbit Andi
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Hariato, H., Rahayu, S., & Saragih, M. G. (2019, December). Improved Marketing Performance and Product Innovation for The Optimization of Competitive Advantage. In *Journal of International Conference Proceedings* (Vol. 2, No. 3, pp. 79-84).
- Harahap, R. (2018). Analisa Kepuasan Kerja Karyawan Di Cv. Rezeki Medan. *Jumant*, 8(2), 97-102.
- Hasibuan, H. A., Purba, R. B., & Siahaan, A. P. U. (2016). Productivity assessment (performance, motivation, and job training) using profile matching. *SSRG Int. J. Econ. and Management Stud*, 3(6).
- Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia. *Bus. Manag. Strateg*, 7(2), 102-120.
- Irawan, I., & Pramono, C. (2017). Determinan Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia.
- Lestario, F. (2018). Dampak Pertumbuhan Bisnis Franchise Waralaba Minimarket Terhadap Perkembangan Kedai Tradisional Di Kota Binjai. *Jumant*, 7(1), 29-36.

- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Mesra, B. (2018). Factors That Influencing Households Income And Its Contribution On Family Income In Hamparan Perak Sub-District, Deli Serdang Regency, North. *Int. J. Civ. Eng. Technol*, 9(10), 461-469.
- Pakpahan, Manuntun dan Marihot Manulang. 2014. *Metodologi Penelitian. Medan : Proses Penelitian Praktis*
- Purnama, Chamdan dan Suyanto. 2011. *Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 12, No 2: 177-184.
- Ranto, Basuki. 2007. *Analisis Hubungan antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha terhadap Kinerja Pengusaha pada Kawasan Industri kecil di daerah Pulogadung*. *Jurnal Usahawan* no 10 th xxxvi Oktober. 2007
- Rahayu, S. (2019). Pemberdayaan Sumber Daya Perempuan Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Keterampilan Pengolahan Wajik Aneka Rasa Di Desa Klambir Lima. *Jumant*, 11(2), 155-170.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching. *International Journal of Business and Management Invention*, 6(1), 73079.
- Rizky, M. C., & Ardian, N. (2019). Enhance Employee Performance For Increase Work Motivation On Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Journal Homepage: http://ijmr.net.in*, 7(08).
- Rusiadi, Nur Subintoro dan Rahmat Hidayat. 2015. *Metode Penelitian*. Medan: USU Press.
- Sari, I. (2018). Motivasi belajar mahasiswa program studi manajemen dalam penguasaan keterampilan berbicara (speaking) bahasa Inggris. *JUMANT*, 9(1), 41-52.
- Saragih, M. G. (2019). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Loyalty Melalui E-Satisfaction (Studi Pada Pelanggan Toko Online Shopee Di Kota Medan): Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Loyalty Melalui E-Satisfaction (Studi Pada Pelanggan Toko Online Shopee Di Kota Medan). *Jurnal Mantik*, 3(1), 190-195.
- Sebayang, S., Novalina, A., Nasution, A. P., & Panggabean, L. S. R. (2019, April). An Empirical Investigation of The Factors Influencing Village Development: A Confirmatory Factor Analysis. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018) (pp. 929-940). Atlantis Press.

- Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). *JUMANT*, 6(1), 57-63.
- Siregar, M. Y. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Remunerasi Terhadap Prestasi Kerja Melalui Etos Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Negeri. *Jumant*, 11(1), 151-164.
- Siregar, N. (2018). Analisis Produk Dan Citra Koperasi Terhadap Wirausaha Koperasi Dalam Meningkatkan Industri Rumah Tangga Pada Masyarakat Desa Lubuk Saban Pantai Cermin Kabupaten Deli Serdang. *Jumant*, 9(1), 79-93.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba 4. Jakarta
- Suryana 2014. *Kewirausahaan. Kiat dan roses Menuju Sukses*. Salemba 4. Salemba Empat, Jakarta
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba. Jakarta.
- Wakhyuni, E. (2018). Kemampuan Masyarakat Dan Budaya Asing Dalam Mempertahankan Budaya Lokal Di Kecamatan Datuk Bandar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 25-31.
- Wibowo. 2014. *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Jakarta : Rajawali Pers.
- Widodo, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebersihan Kota Binjai. *Jumant*, 11(1), 279-295.
- Winardi. 2008. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yusdi Milman, 2010. *Pengertian Kemampuan*. [blogspot.com/ pengertian-kemampuan.html](http://blogspot.com/pengertian-kemampuan.html) (14 Maret 2013)
- Zhafarina, 2017. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemandirian Pribaditerhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Pasar Ikan Lama di Jalan Perniagaan Medan. Medan: Universitas Sumatra Utara.

